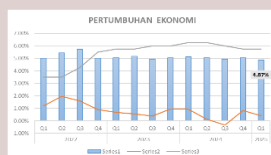


Economic Update

Highlight April :

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal I-2025 mencapai 4,87% secara *year on year* (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK April 2025 tercatat inflasi sebesar 1,17% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 1,95% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Surplus Neraca Perdagangan barang Indonesia pada Maret 2025 mencapai US\$ 4,33 miliar, atau meningkat sebesar US\$ 1,23 miliar bila dibandingkan bulan sebelumnya.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 April 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%.

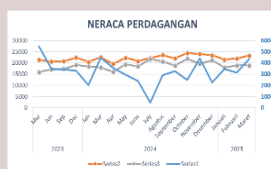
Pertumbuhan Ekonomi



Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal I-2025 mencapai 4,87% secara *year on year* (yoy). Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) pada kuartal I-2025 tercatat sebesar Rp 5.665,9 triliun, sementara atas dasar harga konstan (ADHK) mencapai Rp 3.264,5 triliun. Pertumbuhan ekonomi ini tercatat lebih rendah dibanding kuartal IV-2024 yang tumbuh 5,02% YoY, dan juga lebih rendah dibanding kuartal I-2024 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% YoY.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK April 2025 tercatat inflasi sebesar 1,17% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 1,95% (yoy). Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Surplus Neraca Perdagangan barang Indonesia pada Maret 2025 mencapai US\$ 4,33 miliar, atau meningkat sebesar US\$ 1,23 miliar bila dibandingkan bulan sebelumnya. Lebih lanjut, neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2025 masih surplus karena nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impor. Kinerja ekspor pada Maret 2025 mencapai US\$ 23,25 miliar, atau meningkat 5,59% secara bulanan (mtm). Sedangkan impor mencapai US\$ 18,92 miliar, atau meningkat 0,38% mtm atau bila dibandingkan Februari 2025 yang mencapai US\$ 18,85 miliar.³

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2025 tercatat sebesar 157,1 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan posisi pada akhir Februari 2025 sebesar 154,5 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2025 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁴

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Mar' 25	Apr' 25
Inflasi (yoy)	1.03%	1.95%
Inflasi (mtm)	1.65%	1.17%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	4.33	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	157.1	*

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bi.go.id

¹ Bps.go.id

² Bps.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q4'24	Q1'25
GDP	5.03%	4.87%
NPI (USD Million)	7,900	*
CAD (USD Million)	(1,100)	*

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas

Komoditas	Mar'25	Apr'25
Brent Oil (USD/Barrels)	74.74	63.12
WTI (USD/Barrels)	71.48	58.21
CPO (MYR/Metrictons)	4,762.00	3,971.00
Batu bara (USD/Metrictons)	103.00	97.50
Emas (USD/troy oz)	3,123.57	3,288.71

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies

Currencies	Mar'25	Apr'25	% Change
USD/IDR	16,562	16,603	-0.25%
USD/HKD	7.7756	7.7557	0.26%
USD/SGD	1.3397	1.3063	2.49%
USD/MYR	4.4320	4.3158	2.62%
USD/CNY	7.2623	7.2713	-0.12%
JPY/USD	151.05	143.07	5.28%
AUD/USD	1.5861	1.5619	1.53%
EUR/USD	0.9258	0.8827	4.65%
GBP/USD	0.7723	0.7502	2.85%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan

Indikator	Mar'25	Apr'25
BI 7DRR	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	4.25 - 4.50%	4.25 - 4.50%

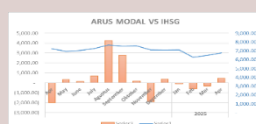
Sumber : bloomberg

Neraca Pembayaran



Bank Indonesia (BI) mencatat, NPI pada kuartal IV 2024 mencatat surplus sebesar US\$7,9 miliar, meningkat dibandingkan dengan surplus kuartal sebelumnya sebesar US\$5,9 miliar. Kenaikan surplus NPI tersebut ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit transaksi berjalan yang lebih rendah. NPI keseluruhan 2024 mencatat surplus sebesar US\$7,2 miliar, perkembangan NPI menunjukkan ketahanan sektor eksternal yang tetap kuat, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlanjut.⁵

Arus Modal Masuk



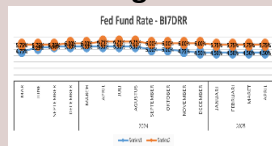
Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, lima sektor saham menguat hari ini. Sektor kesehatan memimpin dengan kenaikan hingga 2,84%, diikuti sektor transportasi dan sektor barang konsumen primer yang masing-masing naik 1,32% dan 0,93%. Sementara enam sektor saham lainnya terkoreksi. Sektor infrastruktur turun paling dalam 1,50%. Lalu diikuti sektor teknologi dan sektor energi yang masing-masing turun 0,53% dan 0,41%. Sejalan dengan IHSG, mayoritas bursa kawasan Asia sore ini parkir di zona hijau. Indeks Nikkei naik 0,57% ke 36.045,38; indeks Hang Seng naik 0,51% ke 22.119,41; indeks Strait Times naik 0,72% ke 3.832,51; sedangkan indeks Shanghai turun 0,23% ke 3.279,03.⁶

Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah terhadap dolar ditutup perkasa pada akhir April 2025, karena kekhawatiran pelaku pasar terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, akibat kebijakan perang tarif Presiden Donald Trump. Mengutip data Bloomberg pada Rabu sore (30/4) pukul 15.00 WIB, kurs rupiah akhirnya ditutup di level Rp16.603 per dolar AS. Kebijakan tarif Presiden Donald Trump yang tidak menentu meningkatkan kekhawatiran tentang melemahnya pertumbuhan ekonomi AS yang berujung kepada ekonomi global.⁷

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 April 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah makin meningkatnya ketidakpastian global, serta untuk turut mendukung pertumbuhan ekonomi.⁸

⁵ Bi.go.id

⁶ Katadata.co.id

⁷ Kontan.co.id

⁸ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	2025
GDP	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	5.03%	4.70% - 5.00%
Inflasi (yoy)	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	1.57%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.50%	4.25% - 4.50%
BI7DRR	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	6.00%	5.25% - 5.50%
USD/IDR	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	16.132,00	16.000 - 16.500

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II 2025 diperkirakan akan mengalami peningkatan sekitar 5.1%, didorong oleh hari besar keagamaan nasional (HKBN) Ramadan dan Lebaran yang meningkatkan konsumsi masyarakat. Namun, pemotongan anggaran belanja dan risiko kenaikan tarif Amerika Serikat dapat menahan laju pertumbuhan.

Inflasi Inflasi pada triwulan II akan terjaga rendah di tengah terbatasnya permintaan akibat penurunan daya beli dan juga kondisi perekonomian yang masih belum pasti. Sehingga diperkirakan inflasi akan berada di range 1,5% - 2%.

Fed Fund Rate (FFR). The Fed diperkirakan akan melakukan pemangkasan suku bunganya pada pertemuan besok bulam Mei. Hal ini dikarenakan data terbaru menunjukkan bahwa baik inflasi konsumen maupun inflasi produsen lebih rendah dari perkiraan. Sehingga ini memicu harapan bahwa The Fed akan melonggarkan kebijakan moneter yang selama ini ketat.

Bank Indonesia (BI). BI masih tetap menahan suku bunga acuan atau BI-Rate sampai kuartal ketiga tahun ini. Meskipun ruang untuk pemangkasan BI-Rate terbuka namun penurunan BI-Rate harus menunggu waktu yang tepat, setidaknya ketika ketidakpastian dan concern terkait perang dagang mulai konsisten mereda.

Nilai tukar Rupiah. nilai tukar rupiah diperkirakan stabil didukung komitmen Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, imbal hasil yang menarik, inflasi yang rendah, dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik. Bank Indonesia terus memperkuat respons kebijakan stabilisasi, termasuk intervensi terukur di pasar *off-shore* NDF dan strategi *triple intervention* pada transaksi *spot*, DNDF, dan SBN di pasar sekunder.